

PEMBERDAYAAN GURU DAN STAF TK MYAPPLE TANJUNG SARI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PROFIL SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PROMOSI DIGITAL

**Dameria E. Br Jabat¹, Megaria Purba², Nera Mayana Br Taringan³, Bram Arvin Sitorus⁴,
Alya Utami⁵**

¹Bisnis Digital, Stmik Pelita Nusantara

²Teknologi Informasi, Stmik Pelita Nusantara

^{3,4,5}Teknik Informatika Stmik Pelita Nusantara

E-mail: sijabatdame@gmail.com¹, megariapurba18@gmail.com², neramayana658@gmail.com³,
bram1@gmail.com⁴, ayu@gmail.com⁵

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan guru dan staf TK My Apple Tanjung Sari melalui pelatihan pembuatan video profil sekolah sebagai media promosi digital. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada keterbatasan kemampuan mitra dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung promosi sekolah di era digital, meskipun kebutuhan akan media promosi visual yang menarik semakin meningkat. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan difusi ipteks. Pelatihan dilaksanakan melalui workshop yang dilengkapi dengan demonstrasi dan praktik langsung pembuatan video profil sekolah menggunakan aplikasi Dreamina AI dan CapCut sebagai alat bantu. Difusi ipteks dilakukan dengan menerapkan teknologi digital untuk menghasilkan video profil sekolah yang siap digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dan staf dalam pembuatan video profil sekolah serta terbentuknya satu video profil TK My Apple Tanjung Sari sebagai hasil utama kegiatan. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan rasa percaya diri dalam menggunakan media digital untuk tujuan promosi sekolah. Kegiatan pengabdian ini penting karena mampu mendukung penguatan citra sekolah dan meningkatkan kesiapan lembaga pendidikan anak usia dini dalam menghadapi tantangan promosi di era digital.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Pelatihan, Video Profil Sekolah, Promosi Digital, Dreamina AI, Capcut

Abstract

This community service program aims to empower teachers and staff at My Apple Tanjung Sari Kindergarten through training in creating school profile videos as a digital promotional medium. The background to this activity is the limited ability of partners to use digital technology to support school promotion in the digital era, despite the increasing need for engaging visual promotional media. The method used is training and science and technology diffusion. The training was conducted through a workshop complemented by demonstrations and hands-on practice in creating school profile videos using the Dreamina AI application and CapCut as supporting tools. Science and technology diffusion was carried out by applying digital technology to produce ready-to-use school profile videos. The results of the activity showed an increase in the skills of teachers and staff in creating school profile videos, as well as the creation of one profile video for My Apple Tanjung Sari Kindergarten as the main outcome of the activity. Furthermore, participants demonstrated increased understanding and confidence in using digital media for school promotional purposes. This community service activity is important because it can support strengthening the school's image and increase the readiness of early childhood education institutions to face the challenges of promotion in the digital era.

Keywords: Community Service, Training, School Profile Video, Digital Promotion, Dreamina AI, Capcut

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan teknologi digital mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi, termasuk dalam cara mempromosikan sekolah. Promosi berbasis video dianggap lebih efektif karena bisa menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dilihat. Namun, masih banyak sekolah, terutama taman kanak-kanak, yang belum memanfaatkan media video secara maksimal karena keterbatasan keterampilan guru dan staf dalam membuat video profil sekolah. Keterbatasan tersebut meliputi kurangnya pengalaman dalam merencanakan konsep, memproduksi gambar, serta

merekam dan mengedit video. Padahal kemampuan itu penting untuk menjaga citra dan kepopuleran sekolah di tengah banyaknya sekolah lain yang bersaing. Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan pengeditan video dengan menggunakan aplikasi CapCut berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat konten video digital di bidang pendidikan 1_(Liona dkk., 2021).

Di era digital yang semakin maju, kebutuhan akan adanya promosi yang efektif dan menarik menjadi sebuah keharusan, tidak terkecuali bagi institusi pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak (TK). Orang tua calon siswa yang berasal dari generasi milenial dan Gen Z cenderung lebih aktif mencari informasi di dunia digital, khususnya melalui video di platform seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan WhatsApp. TK MY Apple Tanjung Sari, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan dasar, memiliki aset yang sangat berharga, yaitu:

- Suasana Pembelajaran yang Unik: Aktivitas belajar sambil bermain yang colorful dan menyenangkan.
- Prestasi dan Kegiatan Siswa: Berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pentas seni, dan hasil karya anak.
- Fasilitas Pendukung: Lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung perkembangan anak.

Namun, aset-aset ini seringkali belum terdokumentasikan dan terpublikasikan dengan optimal untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Berdasarkan observasi dan wawancara awal, beberapa permasalahan yang diidentifikasi di TK MY Apple Tanjung Sari adalah: Minimnya Kapasitas Digital: Guru dan staf sebagian besar mampu menggunakan smartphone untuk komunikasi sehari-hari, namun belum memiliki keterampilan teknis untuk memproduksi konten video yang menarik dan terstruktur. Mereka kesulitan dalam hal pengambilan gambar, editing dasar, dan penyusunan narasi. Ketergantungan pada Media Konvensional: Promosi sekolah masih mengandalkan metode konvensional seperti spanduk, brosur, dan rekomendasi dari mulut ke mulut. Metode ini memiliki jangkauan yang terbatas dan kurang efektif dalam menarik perhatian orang tua calon siswa di era digital. Tidak Adanya Media Promosi Digital yang Representatif: Sekolah belum memiliki video profil resmi yang dapat dengan mudah dibagikan. Konten yang ada biasanya berupa foto-foto yang tidak terkurasai atau video singkat tanpa editing yang memadai, sehingga kurang profesional dan engagement-nya rendah.

Potensi yang Tidak Tergali: Banyak momen berharga di sekolah (kegiatan belajar, pentas seni, eksperimen anak) yang tidak terdokumentasikan dengan baik untuk keperluan promosi, sehingga "cerita" dan keunikan sekolah tidak tersampaikan kepada publik. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, maka: Daya Saing Sekolah Menurun: Sekolah akan kalah bersaing dengan TK-TK lain yang sudah aktif dan mahir dalam memanfaatkan media digital untuk promosi.

Jumlah Penerimaan Siswa Baru Terhambat: Minimnya visibilitas digital dapat berimbas pada rendahnya minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya, karena mereka tidak dapat "mengintip" aktivitas sekolah secara visual dan dinamis. Citra Sekolah Terlihat Tidak Modern: Di mata komunitas dan orang tua modern, sekolah dapat dianggap tertinggal zaman (outdated) karena tidak memiliki kehadiran yang kuat di dunia digital.

Potensi dan Peluang (Strength & Opportunity) di balik permasalahan tersebut, terdapat potensi dan peluang besar yang dapat dimanfaatkan: ketersediaan perangkat dasar: Hampir semua guru dan staf memiliki smartphone dengan kamera yang memadai untuk memulai produksi video sederhana. Semangat belajar yang Tinggi: Guru dan staf menunjukkan antusiasme yang besar untuk mempelajari hal-hal baru yang dapat mendukung profesinya. Konten yang Melimpah: Kehidupan sehari-hari di TK penuh dengan momen yang dapat dijadikan konten video yang autentik dan menarik (e.g., kegiatan seni, bermain peran, field trip). Pasar yang Tepat: Orang tua calon siswa adalah target audiens yang sangat aktif di media sosial, sehingga promosi melalui video memiliki peluang jangkauan yang sangat tinggi.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan pihak TK MY Apple Tanjung Sari, teridentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi, yaitu:

1. rendahnya kapasitas digital dalam membuat konten promosi
2. ketergantungan pada metode promosi konvensional
3. tidak adanya media promosi digital yang representatif
4. potensi sekolah yang belum tergali optimal

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Kapasitas Digital Guru dan Staf: Memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung (hands-on training) kepada guru dan staf TK MY Apple Tanjung Sari mengenai teknik pembuatan video profil sekolah, mulai dari perencanaan konsep, pengambilan gambar dengan smartphone, hingga proses editing dasar menggunakan aplikasi yang mudah diakses.
2. Menghasilkan Produk Media Promosi yang Profesional: Menghasilkan minimal satu video profil sekolah yang kreatif, informatif, dan berkualitas yang dapat digunakan secara langsung oleh pihak sekolah untuk mempromosikan visi, misi, kegiatan, serta fasilitas yang dimiliki kepada khalayak luas.
3. Mengoptimalkan Pemanfaatan Media Digital: Memberikan pemahaman tentang strategi distribusi konten video pada platform digital yang tepat (seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan WhatsApp Status) sehingga dapat menjangkau calon orang tua siswa secara lebih efektif dan luas.
4. Memberdayakan Mitra secara Berkelanjutan: Memberikan bekal keterampilan dan modul yang dapat dijadikan referensi, sehingga guru dan staf mampu memproduksi konten video serupa secara mandiri di masa depan untuk kebutuhan promosi lainnya, menjadikan sekolah lebih mandiri dan berdikari dalam hal promosi digital.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dilakukan dengan pendekatan praktik langsung sebagaimana diterapkan pada kegiatan pengabdian sebelumnya 2_(Primasari dkk., 2022; Farid, A. S. 2023; Alfathoni dkk., 2025;) dan sebagai metode utama dan difusi ipteks sebagai metode pendukung. Metode pelatihan dipilih untuk meningkatkan keterampilan guru dan staf TK My Apple Tanjung Sari dalam pembuatan video profil sekolah, sedangkan metode difusi ipteks diterapkan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam menghasilkan produk video profil sekolah sebagai media promosi digital.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah guru dan staf TK My Apple Tanjung Sari yang terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan sekolah dan promosi lembaga pendidikan. Peserta dipilih karena memiliki peran strategis dalam pengembangan citra dan publikasi sekolah.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan ini meliputi identifikasi kebutuhan mitra terkait media promosi sekolah, koordinasi dengan pihak TK My Apple Tanjung Sari, serta penyusunan materi pelatihan pembuatan video profil sekolah.
- b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang disertai dengan demonstrasi dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi pengenalan konsep video profil sekolah, penulisan naskah sederhana, teknik pengambilan gambar, serta pengenalan dasar pengeditan video menggunakan perangkat digital yang mudah diakses oleh peserta.
- c. Tahap Difusi Ipteks , peserta menerapkan teknologi digital untuk menghasilkan video profil sekolah. Tim pengabdian mendampingi peserta dalam proses produksi video hingga menghasilkan produk video profil yang siap digunakan sebagai media promosi digital sekolah.
- d. Tahap Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan keterampilan peserta serta kualitas video profil sekolah yang dihasilkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penilaian terhadap hasil video yang dibuat oleh peserta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data kegiatan pengabdian dikumpulkan melalui observasi selama pelaksanaan pelatihan, dokumentasi kegiatan, serta penilaian terhadap hasil video profil sekolah yang dihasilkan oleh peserta seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Diskusi Dengan Kepsek

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- a. Peningkatan keterampilan peserta, yang ditunjukkan dengan kemampuan guru dan staf dalam membuat video profil sekolah secara mandiri.
- b. Tersusunnya produk luaran, berupa minimal satu video profil TK My Apple Tanjung Sari yang layak digunakan sebagai media promosi digital.
- c. Partisipasi aktif peserta selama kegiatan pelatihan dan praktik pembuatan video.
- d. Pemanfaatan teknologi digital oleh mitra dalam kegiatan promosi sekolah setelah pelatihan dilaksanakan.

6. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif dengan cara membandingkan kondisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembuatan video profil sekolah, serta kualitas hasil video yang dihasilkan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas metode pelatihan dan difusi ipteks dalam mendukung promosi digital sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK My Apple Tanjung Sari menghasilkan beberapa pencapaian, baik dalam bentuk angka maupun dalam hal kualitas, terkait peningkatan kemampuan guru dan staf dalam membuat video profil sekolah sebagai media promosi digital.

a. Hasil Kuantitatif

Dalam hal jumlah, kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru dan staf belum pernah membuat video profil sekolah atau menggunakan media digital untuk promosi. Setelah mengikuti pelatihan, semua peserta mampu mengikuti tahapan dasar pembuatan video, seperti menyusun konsep, mengambil gambar, serta mengedit video secara sederhana. Temuan ini sesuai dengan hasil pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan editing video dengan cara praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media video digital.

Hasil yang dicapai juga terlihat dengan adanya satu video profil TK My Apple Tanjung Sari yang telah siap digunakan sebagai media promosi digital.

Video tersebut mencakup informasi penting sekolah, kegiatan belajar mengajar, serta keunggulan sekolah yang relevan dalam promosi.

b. Hasil Kualitatif

Dalam hal kualitas, kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan semangat dan rasa percaya diri guru serta staf dalam menggunakan teknologi digital. Selama pelatihan berlangsung, peserta aktif terlibat dalam diskusi dan praktik, serta menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan media promosi sekolah secara mandiri. Observasi dan diskusi menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya video profil sebagai alat komunikasi visual yang efektif untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Guru dan staf juga menyatakan bahwa kemampuan yang diperoleh dapat digunakan terus-menerus untuk mendukung promosi sekolah melalui media sosial dan platform digital lainnya.

2. Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digabungkan dengan difusi iptek efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dan staf dalam membuat video profil sekolah.

Temuan ini sesuai dengan hasil pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam penggunaan teknologi digital di lingkungan pendidikan.

Penggunaan video profil sebagai media promosi digital dinilai efektif karena mampu menyampaikan informasi sekolah secara visual dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

Hal ini selaras dengan berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa media audiovisual memiliki daya tarik tinggi dan dapat meningkatkan minat serta kepercayaan calon pengguna layanan pendidikan.

Selain itu, pendekatan difusi iptek dalam kegiatan ini berperan penting dalam menyalurkan penggunaan teknologi digital yang sederhana dan mudah diakses oleh mitra.

Pendekatan ini mendukung hasil pengabdian yang berkelanjutan, karena mitra tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan produk nyata yang dapat langsung digunakan.

Dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sejenis, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan pembuatan video memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan peserta. Dengan demikian, pelatihan pembuatan video profil sekolah dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung promosi lembaga pendidikan anak usia dini di era digital, seperti pada gambar 2.



Gambar 2 Tampilan Video TK My Apple

SIMPULAN

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan guru dan staf TK My Apple Tanjung Sari melalui pelatihan pembuatan video profil sekolah sebagai media promosi digital berjalan lancar dan memberikan dampak positif.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dan staf dalam menggunakan teknologi digital untuk membuat video profil sekolah yang bisa digunakan sebagai media promosi. Pendekatan pelatihan yang dilengkapi dengan praktik langsung dan difusi iptek terbukti efektif dalam mendukung tercapainya produk video profil sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman dan rasa percaya diri mitra dalam mengelola media promosi digital secara mandiri, sehingga dapat mendukung penguatan citra dan daya saing sekolah di era digital.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, penelitian atau pengabdian berikutnya disarankan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video profil sekolah terhadap peningkatan minat masyarakat atau jumlah pendaftar sekolah secara lebih terukur.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan model pelatihan yang lebih mendalam, seperti menambahkan evaluasi berbasis media digital atau membandingkan berbagai jenis media promosi untuk mengetahui strategi yang paling efektif bagi lembaga pendidikan anak usia dini.

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK PELITA NUSANTARA yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lionna, F., Susanti, S., Winna, W., Fernando, D., Ng, V., & Nimatul, N. (2021). Mempromosikan SMK Vidya Sasana Tanjung Balai Karimun melalui pembuatan company profile dan TikTok. Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro), 3(1), 455. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Primasari, C. H., Sitepu, R. R., Saputra, L. V. Y., Prayogo, T. E. S., Hansel, E., Kristiawan, B. O., & Sedana, I. G. W. (2022). Pelatihan dan pembuatan video pembelajaran pada TK Al-Islam Tambak Bayan Yogyakarta. GIAT: Teknologi untuk Masyarakat, 1(2), 13. ISSN 2829-6532; E-ISSN 2829-8268.
- Alfathoni, M. A. M., Azizah, A., & Purba, R. (2025). Pelatihan editing video menggunakan aplikasi CapCut untuk meningkatkan keterampilan guru dalam editing video. Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 4(1), 1. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v4i1.26766>
- Farid, A. S. (2023). Peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan editing video pembelajaran berbasis enam langkah di MIN 6 Kabupaten Langkat. Abdimas ISEI, 1(2), 66–72. <https://doi.org/10.46750/abdimasisei.v1i2.210>
- Suryana, A., & Deu, I. (2023). Perancangan dan pembuatan video company profile TK Al Fazhira. Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro), 5(1), 497. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8104>